

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology 5th Editions*. Elsevier Academic Press. New York
- Alexopoulos, C., J., and Mims, C., W. 1979. *Introductory mycology*. John Wiley and Sons. New York Chichester Brisbane Toronto
- Amaria, W., Iflah, T., Harni, R. 2016. Dampak Kerusakan Oleh Jamur Kontaminan Pada Biji Kakao Serta Teknologi Pengendaliannya. *Bunga Rampai: Inovasi Teknologi Bioindustri Kakao*. 199-212
- Antriana, N. 2016. Kadar Air, Kualitas Fisik Biji dan Serangan Cendawan Pascapanen Pada Kacang Tanah Yang Diperoleh Dari Pasar Tradisional Ciampea Bogor. *Jurnal Biologi Science and Education*. 6 (2) : 133-143
- Ardhana, M. M. and Fleet, G. 2003. The Microbial Ecology of Cocoa Bean Fermentation in Indonesia. *International Journal of Food Microbiology*. 86 : 87-99
- Ariyanti, M., 2017. Karakteristik mutu biji kakao (*Theobroma cacao* L) dengan perlakuan waktu fermentasi berdasar SNI 2323-2008. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*. 12(1): 34-42
- Asrul. 2009. Populasi Jamur Mikotoksigenik dan Kandungan Aflatoksin Pada Beberapa Contoh Biji Kakao (*Theobroma cacao* L) Asal Sulawesi Tengah. *J. Agroland*, 16(3): 258-267
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2019. *Produksi Kakao Tahun 2015-2019*. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020. *Luas Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (Ribuan Hektar) 2018-2020*. Badan Pusat Statistik
- Barnett, H.L. and Hunter, B.B. 1998. *Illustrated Genera of Imperfecti Fungi*. Burgess Publishing Company. Minneapolis
- Basri, Z. 2020. Mutu Biji Kakao Hasil Sambung Samping. *Media Litbang Sulteng III* (2) : 112 – 11
- David, J., dan Manurung, G, O., 2014. Perbaikan mutu biji kakao dengan perlakuan suhu pengeringan dan fermentasi di Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Jakarta. pp. 1290-1295
- Handajani, N.S., dan Setyaningsih, R. (2006). Identifikasi jamur dan deteksi aflatoksin B1 terhadap petis udang komersial. *Biodiversitas*. 7 (3): 212-215

- Handayani, N. I. 2015. Identifikasi Fungi Pada Unit Lumpur Aktif Pengolahan Limbah Cair Industri Tekstil. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indoneisa*. 1 (5) : 993-997
- Haryadi dan Supriyanto, M. 1991. *Pengolahan Kakao Menjadi Bahan Pangan*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Hariyati, Y. 2013. Analisis Usahatani Kakao Rakyat di Berbagai Pola Tanam Tumpang Sari. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 1 (2):155-166
- Hasan, N. dan Roswita, R. 2013. Peningkatan produktivitas dan mutu kakao melalui diseminasi multi-channel (DMC) di Nagari Parit Malintang, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Teknologi Pertanian, Universitas Mulawarman*, 8(2):75–82
- Hasan, N. dan Roswita, R. 2017. Peningkatan Adopsi Teknologi dan Mutu Kakao Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*. 4(1): 24-30
- Hatmi, R.U. dan Rustijarno, S. 2012. *Teknologi Pengolahan Biji Kakao Menurut SNI Biji Kakao 01–2323–2008*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sleman. Yogyakarta
- Hii C.L., Abdul, R. R., Jinap, S., and Che, M. Y.B. 2006. Quality of Cocoa Beans Dried Using a Direct Solar Dryer at Differment Loading. *Jurnal of Science of Food and Agriculture*. (86): 1237-1243
- Iflah, T. T. 2016. Indeks Fermentasi sebagai Indikator Keberhasilan Fermentasi Pada Kakao Tipe Lindak dan Mulia. *Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar*. Sukabumi
- International Agency for Research on Cancer. 1993. *Monographs on the evaluation of carcinogenic risks to humans. Some naturally occurring substances: food items and constituents, heterocyclic aromatic amines and mycotoxins*. Lyon: International Agency for Research on Cancer. 489–521
- Karmawati, E., Mahmud, Z., Syakir, M., Joni, M., Ketut, A., dan Rubiyo. 2010. *Budidaya dan Pascapanen Kakao*. Puslitbang Pertanian. Bogor
- Laxiana, I. dan Sugiarto, R., 2018. Fermentasi biji kakao rakyat menggunakan kotak modifikasi dengan variasi lama pemeraman buah. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Industri Pangan Unisri*. 3(2)
- Mabsutsah, N. 2018. Potensi Antagonis Fungi Endofit Daun Kesambi (*Schleichera oleosa*) dan Ketapang (*Terminalia catappa*) terhadap *Aspergillus flavus* Seta Pemanfaatannya Sebagai Buku Nonteks. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Jember
- Manalu, R., 2018. Pengolahan biji kakao produksi perkebunan rakyat untuk meningkatkan pendapatan petani. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 9(2): 99–111
- Maryam, R. 2006. Pengendalian terpadu kontaminasi mikotoksin. *Wartazoa* 16 (1): 21 – 30.

- Masbaitun, H., Septi, W. dan Siti, R.G., 2015. Teknologi Fermentasi Kakao Kualitas Kakao Kualitas Ekspor di Papua. Papua
- Misnadiarly dan Husjain. 2014. Mikrobiologi untuk Klinik dan Laboratorium. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Mulato, S., Widyotomo, S., Misnawi dan Suharyanto, E., 2009. Petunjuk Teknis Pengolahan Produk Primer dan Sekunder Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember
- Munarso, S.J. 2016. Penanganan Pascapanen Untuk Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Komoditi Kakao. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 35. No.3 : 111-120
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor
- Noverita. 2009. Identifikasi Kapang dan Khamir Penyebab Penyakit Manusia pada Sumber Air Minum Penduduk pada Sungai Ciliwung dan Sumber Air Sekitarnya. *Vis Vitalis*. Vol. 02(2)
- Putra, G.W.K., Romana, Y. dan Proborini, M.W. 2020. Eksplorasi Dan Identifikasi Mikroba Yang Diisolasi dari Rhizosfer Tanaman Stroberi (*Fragaria x ananassa* Dutch.) Di Kawasan Pancasari Bedugul. *Journal of Biological Sciences*. 7(2): 205-213
- Prawoto, A.A. 2008. Perbanyak Tanaman. Panduan Lengkap Kakao. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Bogor
- Pratiwi, N. W., Juliantari, E. dan Napsiyah, L. K. 2016. Identifikasi Jamur Penyebab Penyakit Pascapanen pada Beberapa Komoditas Bahan Pangan. *Jurnal Riau Biologia*. 1(14): 86–94
- Rahmadi, A., and Fleet. G.H. 2008. The Occurrence of mycotoxigenic moulds in cocoa beans from Indonesia and Queensland, Australia. *Proceeding on International Seminar on Food Science*. University of Soegiyapranata. Semarang
- Rahman, F., Darise, F., dan Djamalu, Y. 2016. Rancang bangun mesin pemecah buah kakao. *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (JTTPG)*. 1(1): 95-104
- Rubiyo dan Siswanto. 2012. Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma Cacao L.*) di Indonesia. *Buletin RISTR*. 3(1): 33-48
- Rusli, E. S., Samodra, H., Permana, N. D., Aini, L., Noerachman, T., Hudri, A. S., Syarifudin, E., Achrom, M., Rustiana, U. S., Desnurvia, R., LG, D. dan Suryaman, I. 2007. Pedoman Teknik Pengambilan Sampel Biji-bijian Untuk Benih. Badan Karantina Pertanian. Jakarta
- Sabahannur, S., Nirwana., dan Subaedah, S. 2016. Kajian mutu biji kakao petani di kabupaten Luwu Timur, Soppeng dan Bulukumba. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*. 11(2): 59–66

- Scheidegger, K., A. and Payne, G., A. 2003. Unlocking The Secrets Behind Secondary Metabolism: A Review of *Aspergillus flavus* From Pathogenic to Functional Genomics. *Journal Toxicol.* 22: 423 – 459
- Senna, A., B. 2020. Pengolahan Pascapanen pada Tanaman Kakao untuk Meningkatkan Mutu Biji Kakao: Review. *Jurnal Triton.* Vol 11(2): 51-57
- Sjam, S. 2007. Pengelolaan Hama Pasca Panen Untuk Memenuhi Tuntutan Perdagangan Internasional. *Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVIII Komda Sulsel.* p. 246-249
- Siahaan, Saut, Manalu, R. dan Santoso A.. 2014. Peningkatan Kesejahteraan Petani Dari Perspektif Rantai Pasokan Industri Hulu Perkebunan. Cet. Pertama. IPB Press. Bogor
- Singh, K., Frisvad, J.C, Thrane, U. and S.B. Mathur. 1991. An Illustrated Manual on Identification of Some Seed-Borne *Aspergilli*, *Fusaria*, *Penicilla* and Their Mycotoxin. Danish Government Institute of Seed Pathology for Developing Countries. Denmark
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2008. Biji Kakao. Badan Standardisasi Nasional
- Sugiharti, E. 2008. *Petunjuk Praktis Menanam Kakao.* Binamuda Ciptakreasi. Yogyakarta
- Sulistiyowati dan Wahyudi, T.. 1999. Pengendalian Mutu Kopi dan Kakao Berdasarkan Sistem Standarisasi Nasional. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao.* 15(2): 203-220
- Suryani, Y., Opik, T. dan Yuni, K. 2022. *Mikologi.* PT. Freeline Cipta Granesi. Padang
- Syatrawati, dan Inderiati, S. 2018. Identifikasi Cendawan Pada Biji Kakao Kering Ditingkat Petani. *J. Agroplanta.* Vol.7 (2) : 8-13
- Wahyudi, T., Panggabean, T.R. dan Pujiyanto, 2008. *Panduan Lengkap Kakao: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir.* Penebar Swadaya, Jakarta
- Wangge, E.S.A., Suprpta, D.N., dan Wirya, G.N.A.S. 2012. Isolasi dan Identifikasi Jamur Penghasil Mikotoksin Pada Biji Kakao Kering Yang Dihasilkan di Flores. *J. Agric. Sci. and Biotechnol.* Vol. 1(1)
- Widyotomo, S., Mulato, S. dan Handaka. 2004. Mengenal lebih dalam teknologi pengolahan biji kakao. *Warta Litbang Pertanian* : 26:5-6
- Winarno, F., G. 1997. *Kimia pangan dan gizi.* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta